

MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING
PT AIA FINANCIAL

AUGUST 2020



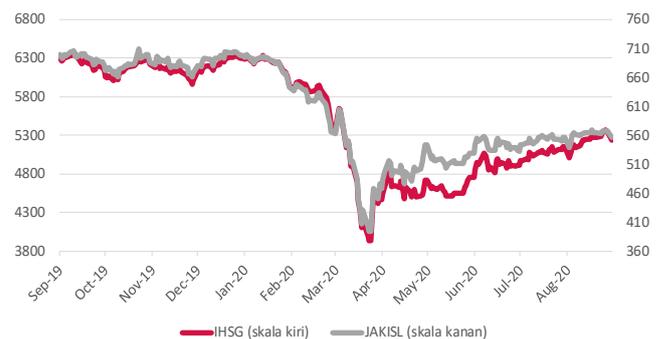
Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 4% di bulan Agustus sesuai dengan ekspektasi.** BI menilai hal ini untuk menjaga stabilitas eksternal di tengah rendahnya inflasi. Sejak pandemi Covid-19, BI telah empat kali menurunkan suku bunga dengan total sebesar 100bps.
- **BPS mencatat neraca perdagangan Indonesia bulan Juli 2020 surplus sebesar USD 3,26 miliar, di atas prediksi yang sebesar USD 1,0 miliar.** Perbaikan kinerja ekspor didorong oleh naiknya harga komoditas. Sedangkan kinerja impor menurun, terutama bahan baku, yang perlu dicermati karena dampaknya ke aktivitas produksi industrial domestik.
- **Rupiah terapresiasi 37 poin (0,3%) sepanjang Agustus 2020 menjadi Rp 14563 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terdepresiasi (-1,3%) sepanjang Agustus.
- **Di bulan Agustus 2020 tercatat inflasi sebesar -0,05% MoM, di bawah ekspektasi yang sebesar 0,01% MoM.** Sementara inflasi tahunan adalah 1,32% YoY, level terendah sejak Mei 2000. Deflasi ini terutama disebabkan oleh bahan pangan akibat rendahnya permintaan dan pasokan yang tinggi.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia di bulan Agustus naik menjadi 50,8 dari posisi Juli di level 46,9.** Data tersebut menunjukkan adanya pemulihan kinerja pabrik selama bulan Agustus, untuk pertama kalinya dalam enam bulan, didorong peningkatan solid baik dalam produksi maupun pesanan baru.
- **Pemerintah telah menyampaikan rancangan APBN tahun 2021.** Defisit anggaran 2021 direncanakan sebesar 5,5% dari PDB, terlihat lebih rendah dari target defisit tahun ini (6,34%). Secara khusus, belanja fiskal untuk stimulus ekonomi terlihat berkurang, namun belanja di sektor infrastruktur dan SDM ditingkatkan. Hal ini mencerminkan proyeksi mulai stabilnya ekonomi tahun 2021 setelah pandemi Covid-19.

Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Agustus menguat 88,9 poin (1,7% MoM) ke 5238.49.** Enam sektor berhasil menguat dipimpin oleh perbankan (+4,4%), barang konsumen (+2,5%), dan agrikultur (+2,5%). Namun tiga sektor melemah yaitu infrastruktur (-5,2%), konstruksi (-1%), dan otomotif (-1%).
- **Jakarta Islamic Index (JAKISL) naik 1 poin (0,2%) ke 556.67.** Kinerja yang lebih rendah dari IHSG ini disebabkan oleh tidak adanya sektor perbankan yang menjadi pendorong IHSG bulan lalu.
- **Investor asing kembali terlihat keluar dari pasar saham selama bulan Agustus 2020, dengan net sell senilai 9,2 triliun Rupiah.** Dengan demikian kenaikan IHSG lebih didorong oleh investor lokal.

Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Kinerja sektoral IHSG pada bulan Agustus 2020

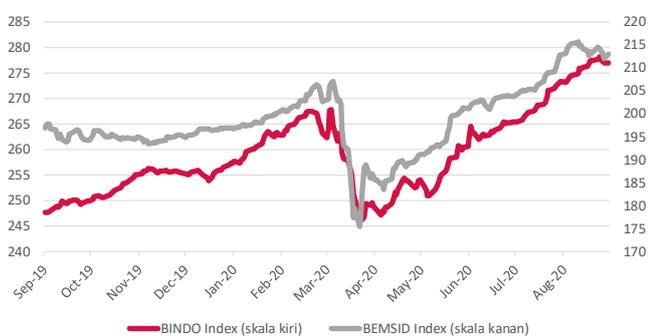


Sumber: Bloomberg

Ulakan Pasar Obligasi

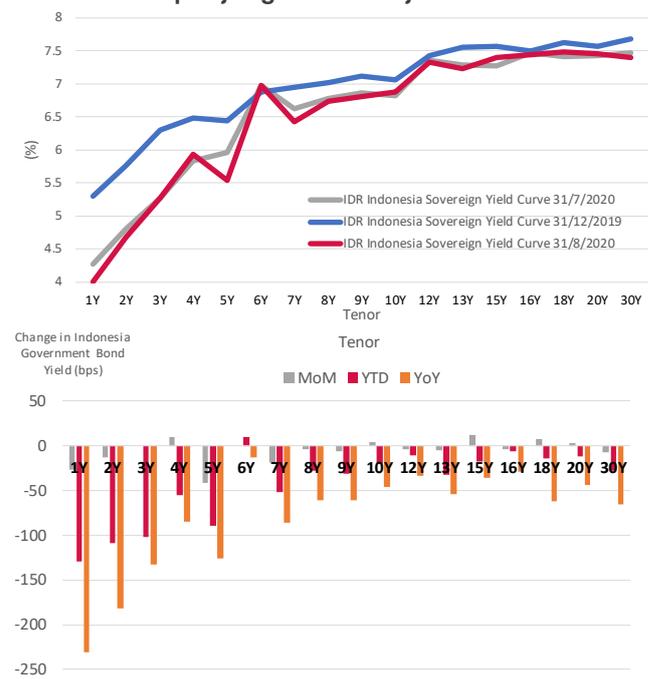
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat 1,3% ke level 276.923**, sementara Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik 0,1% ke 212.951.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 4,7 basis poin ke 6.872%.** Obligasi bertenor 15 tahun tercatat naik tertinggi, hingga 12,8 bps ke 7.398%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi tercatat net sell senilai 3,9 triliun Rupiah sepanjang Agustus 2020.**

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2020



Sumber: Bloomberg

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.